

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

pelaksanaan kegiatan dakwah, terdapat berbagai faktor yang dapat mendukung Pada maupun menghambat keberlangsungan proses dakwah tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sejumlah faktor yang mempengaruhi aktivitas dakwah di Majelis Taklim Ar-Raudhah dapat dijelaskan sebagai berikut. Salah satu faktor pendukung adalah antusiasme dan niat baik dari jamaah yang ingin mengikuti kegiatan majelis taklim. Tanpa adanya dorongan dan niat positif dari jamaah, aktivitas dakwah di Majelis Taklim Ar-Raudhah mungkin tidak dapat berjalan dengan lancar, karena keberhasilan dakwah sangat bergantung pada partisipasi aktif dari jamaah atau mad'u.

Faktor lain yang mendukung adalah tersedianya fasilitas yang nyaman di tempat pelaksanaan kegiatan, yang bertujuan agar jamaah merasa tenang dan nyaman selama mengikuti kegiatan dakwah. Selain itu, ketersediaan dana yang cukup juga menjadi faktor penting dalam kelancaran kegiatan ini. Dana tersebut diperoleh melalui kontribusi pribadi dari pengelola majelis taklim dan sumbangan dari jamaah serta masyarakat sekitar.

Selain itu, cara penyampaian materi yang mudah dipahami oleh Ustadz Ahmad juga menjadi faktor yang mempermudah proses dakwah di Majelis Taklim Ar-Raudhah. Berdasarkan temuan penelitian, jamaah merasa senang dengan cara penyampaian yang bersahabat dan menjaga adab, sementara penyampaian materi tetap serius namun diselengi dengan candaan yang sesuai pada waktu yang tepat.

Namun, selain faktor pendukung, ada pula faktor-faktor penghambat yang turut mempengaruhi pelaksanaan dakwah. Salah satu faktor penghambat yang ditemukan adalah cuaca yang kurang mendukung, seperti hujan, yang menyebabkan sebagian jamaah tidak dapat hadir atau mengalami kesulitan dalam mendengar materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pemikiran Andi Pratama Sholihin yang menyatakan bahwa faktor ekologis (seperti cuaca) dapat menghambat kelancaran dakwah.

Selain itu, gangguan suara, seperti suara kendaraan atau percakapan jamaah yang tidak terkendali, juga menjadi faktor penghambat yang mengurangi kenyamanan dan konsentrasi jamaah. Fenomena ini sesuai dengan teori Muhammad Qodaruddin Abdullah yang mengidentifikasi adanya hambatan berupa gangguan suara atau "noise factor" dalam dakwah.

Faktor lain yang menghambat adalah rendahnya respons jamaah saat sesi tanya jawab, di mana sebagian merasa malu untuk bertanya, sehingga diskusi yang seharusnya terjadi tidak maksimal. Hambatan ini termasuk

dalam kategori hambatan sosio-antro-psikologis, yang terkait dengan perilaku dan sikap jamaah. Dalam pembacaan kitab Dalail al-Khairat, ada kalanya Ustadz Ahamad membaca dengan cepat sehingga beberapa jamaah kesulitan mengikuti, sementara kenyamanan suasana kadang membuat jamaah menjadi mengantuk.

Penelitian Andi Pratama Sholihin juga mengidentifikasi faktor penghambat dakwah, yang dapat berupa hambatan psikologis, simbolis, teknis, semantis, dan alam. Oleh karena itu, penting untuk menumbuhkan kesadaran diri di kalangan jamaah, pengasuh, pengurus, dan pemilik majelis taklim agar proses dakwah dapat lebih optimal. Meskipun faktor alam tidak bisa dikendalikan, diharapkan jamaah dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan, sehingga kegiatan dakwah dapat berjalan lebih efektif dan bermanfaat.

B. Saran-Saran

1. Saran dari Peneliti mungkin bisa untuk mendaftarkan Majelis taklim Ar-Raudhah ke Kementrian Agama agar terdaftar resmi, dan bisa mendapatkan bantuan-bantuan dari pemerintah setempat. Dan harapan dari jamaah untuk majelis taklim ialah semoga Majelis taklim Ar - Raudhah tidak berhenti sampai sini saja, dan semoga majelis ini bertahan dan berkesinambungan sampai kapanpun.
2. Saran untuk pemilik majelis taklim bisa dibuatkan akun sosial media seperti youtube, atau disiarkan secara live pada saat kegiatan Majelis taklim Ar-Raudhah

berlangsung, agar memudahkan jamaah yang berhalangan hadir masih bisa mengikuti kegiatan walaupun secara daring, dan juga bisa menjadi arsip sewaktu-waktu video tersebut bisa diputar ulang oleh jamaah.

3. Saran untuk Ustadz adalah agar kiranya membaca kitabnya lebih perlahan, dan untuk materi pengajian kitab bisa lebih banyak lagi membahas tentang hal-hal tentang akhlak atau adab yang baik bagi perempuan, fikih tentang wanita, dan lain-lain.

4. Saran untuk peneliti yang akan melanjutkan pembahasan ini, agar penelitian ini bisa menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, masih banyak hal-hal yang berhubungan dengan Majelis taklim Al-Anwarus Syariah yang belum termasuk dalam penelitian ini. diharapkan kepada penelitian selanjutnya dapat meneliti secara rinci tentang unsur-unsur dakwah yang ada di majelis taklim tersebut dengan detail. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang apa saja yang ada di Majelis taklim Ar-Raudhah ini.